

## ABSTRAK

### PENGARUH SUHU DAN PADAT TEBAR TERHADAP BENIH GABUS *Channa striata* (BLOCH, 1793): KANIBALISME, RASIO KELAMIN, DAN TINGKAT KELANGSUNGAN HIDUP

Oleh

ARYANTI RAFIKA SARI

Permasalahan yang sering dihadapi dalam budi daya ikan gabus adalah tingginya tingkat kanibalisme, belum terklarifikasi pola reproduksi, dan lambatnya pertumbuhan yang mengakibatkan rendahnya tingkat kelangsungan hidup, sulitnya menemukan teknik breeding yang tepat, dan lamanya waktu panen. Salah satu strategi yang digunakan adalah dalam upaya menemukan teknik budi daya ikan gabus yang efisien adalah dengan mengendalikan faktor lingkungan berupa suhu dan padat tebar. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi pengaruh suhu dan padat tebar yang berbeda terhadap kanibalisme, kematian akibat faktor lain, rasio kelamin, dan tingkat kelangsungan hidup benih ikan gabus. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap faktorial (RALF) dengan 2 faktor berbeda, yaitu faktor suhu (24-25, 28-29, dan 31-32 °C) dan faktor padat tebar (2 dan 16 ind/ℓ) dengan masing-masing perlakuan 2 kali ulangan. Larva ikan gabus umur 7 hari setelah menetas dengan rata-rata panjang  $0,072 \pm 0,006$  cm dipelihara selama 84 hari. Pengamatan kanibalisme dapat diamati setiap hari dan diakumulasi setiap dua minggu sekali, sedangkan untuk pengamatan rasio kelamin dan tingkat kelangsungan hidup diamati pada akhir penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh perlakuan baik faktor suhu maupun faktor padat tebar yang berbeda terhadap kanibalisme dan tingkat kelangsungan hidup ikan gabus. Menariknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian suhu 28-29°C dan 31-32°C menghasilkan ikan jantan sebesar  $55 \pm 10\%$  dan  $75 \pm 25\%$ .

**Kata kunci:** suhu, padat tebar, kanibalisme, gonad, benih, ikan gabus